

PERSEPSI MASYARAKAT DALAM PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DIMASA PANDEMI COVID-19 DI RT 01 RW 03 DESA TEMU KECAMATAN KANOR KABUPATEN BOJONEGORO TAHUN 2021

COMMUNITY PERCEPTIONS IN THE IMPLEMENTATION OF HEALTH PROTOCOL DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN RT 01 RW 03 VILLAGE TEMU, KANOR DISTRICT, BOJONEGORO REGENCY IN 2021

Evita Muslima Isnanda Putri¹, Rahmawati², Kharisma Dwi Nur Safitri³
evitaputri2105@gmail.com, andaru.al.vaya@gmail.com, kharismagalaxy6@gmail.com

^{1,2,3}Stikes Rajekwesi Bojonegoro

ABSTRAK

Pada masa pandemi Covid-19 pemerintah pusat maupun daerah sampai saat ini terus berupaya menekan angka penyebaran Covid-19, di antaranya menghimbau menjaga jarak, mengurangi kerumunan, dan berperilaku hidup bersih dan sehat. Tujuan penelitian ini mengidentifikasi persepsi masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19.

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif*. Populasinya seluruh masyarakat di RT 01/RW 03 Desa Temu Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro tahun 2021, sebanyak 216 responden. Pengambil sampel dengan cara *purposive sampling*, sehingga jumlah sampelnya 90 orang. Pengambilan data menggunakan kuesioner melalui media *online* (*google form*), kemudian di *editing*, *coding*, *scoring* dan *tabulating* yang selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dengan prosentase dan narasi.

Hasil penelitian menunjukkan lebih dari sebagian responden di RT 01 RW 03 Desa Temu Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro mempunyai persepsi baik tentang protokol kesehatan dimasa pandemi Covid-19 yaitu sebanyak 56 orang (62,2%).

Kesimpulan penelitian lebih dari sebagian responden mempunyai persepsi baik tentang protokol kesehatan dimasa pandemi Covid-19, diharapkan responden bisa menjadi contoh bagi masyarakat lainnya, dan diharapkan pemerintah desa (perangkat desa) mempertahankan sosialisasi dan pengawasan yang lebih masif seperti penyuluhan dengan modifikasi media social, agar masyarakat memperoleh informasi yang benar tentang protokol kesehatan.

Kata Kunci : *Persepsi, Penerapan Protokol Kesehatan, Masyarakat.*

ABSTRACT

During the Covid-19 pandemic, the central and regional governments have continued to try to suppress the spread of Covid-19, including urging people to keep their distance, reduce crowds, and live a clean and healthy lifestyle. The purpose of this study is to identify public perceptions in the application of health protocols during the Covid-19 pandemic.

This research uses a descriptive method. The population is all people in Rt 01/Rw 03 Temu Village, Kanor District, Bojonegoro Regency in 2021, as many as 216 respondents. The sample was taken by purposive sampling, so the number of samples was 90 people. Collecting data using a questionnaire through online media (google form), then editing, coding, scoring and tabulating which is then presented in the form of a frequency table with percentages and narration.

The results showed that more than some respondents in RT 01 RW 03 Temu Village, Kanor District, Bojonegoro Regency had a good perception of health protocols during the Covid-19 pandemic, namely 56 people (62.2%).

The conclusion of the study is that more than some respondents have a good perception of health protocols during the Covid-19 pandemic, it is hoped that respondents can be an example for other communities, and it is hoped that the village government (village apparatus) maintains more massive socialization and supervision such as counseling with social media modifications, so that the public obtains correct information about health protocols.

Key Word : *Perception, Implementation of Health Protocols, Society.*

PENDAHULUAN

Dalam rangka terlaksananya rencana pembangunan jangka panjang nasional, sumber daya manusia merupakan subjek penting dalam pembangunan. Saat ini bangsa Indonesia sedang menghadapi tantangan yang mengharuskan sumber daya manusia beradaptasi dengan situasi pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-

19). Di masa seperti ini membuat pemerintah pusat maupun daerah sampai saat ini terus berupaya untuk membuat kebijakan untuk menekan angka penyebaran virus *Covid-19*. Kebijakan pemerintah di antaranya menghimbau untuk menjaga jarak, mengurangi kerumunan atau perkumpulan warga, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)³. Mengubah perilaku masyarakat sangatlah tidak mudah, setiap orang akan mengubah perilakunya jika sesuai persepsi yang diyakininya. Persepsi merupakan proses yang berkaitan dengan masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa dan pencium². Fenomena yang terjadi pada masyarakat RT 01/RW03 di Desa Temu, Kecamatan Kanor banyak warga yang enggan mematuhi protocol kesehatan seperti menjaga kebersihan tangan, memakai masker dan menjaga jarak antar sesama. Ketidak patuhan tersebut dikarenakan masyarakat lebih memaknai alternatif informasi yang ada dibandingkan dengan informasi yang disebarakan.

Data terkonfirmasi pasien *Covid-19* di Jawa Timur 185 kasus⁵. Angka pasien terkonfirmasi positif *Covid-19* di Kabupaten Bojonegoro pada tanggal 18 Mei 2020 dengan jumlah kasus 35 yang terkonfirmasi positif corona dengan angka kematian 5 jiwa¹. Data yang terkonfirmasi di Kecamatan kanor pada hari jum'at, 10 mei 2020 untuk kasus *Covid-19* yaitu Pasien dalam Pantauan (PDP) sejumlah 5 orang. Sedangkan kasus yang terkonfirmasi di Desa temu yaitu 2 kasus, Orang dalam Pantauan (ODP) sejumlah 2 orang⁶. Tingkat kepatuhan masyarakat terhadap protocol kesehatan hanya 35%⁸. Sedangkan data terbaru presentasi terhadap ketidak patuhan protocol kesehatan pada bulan agustus 2020 penggunaan masker masih di bawah 50%, meskipun masyarakat sudah paham akan protocol kesehatan⁷. Persepsi dari masyarakat yang belum memahami dengan benar bahwa *Covid-19* masih ada dan masih menjadi ancaman dan menganggap *Covid-19* itu bisa selesai dengan sendirinya. Pada tanggal 18 November 2020 di dapatkan hasil survey awal penelitian pada masyarakat RT 01/RW 03 di Desa Temu rata-rata tidak mematuhi protocol kesehatan, 98% mereka menyepelekan protocol kesehatan, sedangkan 2% mereka masih ada yang mematuhi protocol kesehatan.

Menurut Slameto persepsi merupakan proses yang berkaitan dengan masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa dan pencium². Di beberapa daerah kini banyak di terapkan sanksi sosial bagi warga yang melanggar disiplin protocol kesehatan. Bentuk sanksinya pun beragam dari hal yang ringan hingga berujung denda pun diberlakukan. Mengubah perilaku masyarakat sangatlah tidak mudah, setiap orang akan mengubah perilakunya jika sesuai persepsi yang diyakininya, edukasi sangat diperlukan untuk mengubah persepsi warga masyarakat untuk bisa mematuhi protocol kesehatan.

Ketidak mampuan masyarakat dalam menerima pembaruan protocol kesehatan yang baru merupakan masalah utama. Butuh strategi sosialisasi yang tepat agar anjuran atau protocol kesehatan yang di sampaikan efektif dan di terapkan oleh masyarakat. Sosialisasi harus disesuaikan dengan latar belakang, seperti pendidikan atau daerah asal kelompok yang disasar agar pesan yang di bawa tersampaikan⁴.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi persepsi masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan di masa pandemi *Covid-19* di RT 01 RW 03 Desa Temu Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro tahun 2021.

METODE PENELITIAN

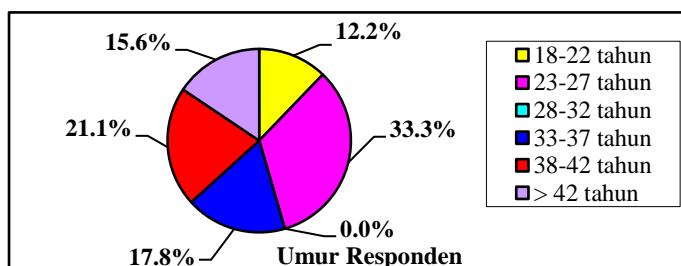
Populasi masyarakat di RT 01 RW 03 Desa Temu Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro bulan Mei tahun 2021, sebanyak 216 responden. Sampel yang digunakan sebagian masyarakat di RT 01 RW 03 Desa Temu Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro bulan Mei tahun 2021, sebanyak 90 responden. Sampling yang digunakan *non probability sampling* dengan tehnik *purposive sampling*. Variabel pada penelitian ini adalah persepsi masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan di masa pandemi *Covid-19*. *Instrument* yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner. Menggunakan pengolahan data *Editing, coding, skoring, tabulating prosentase*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data Umum

a. Umur Responden

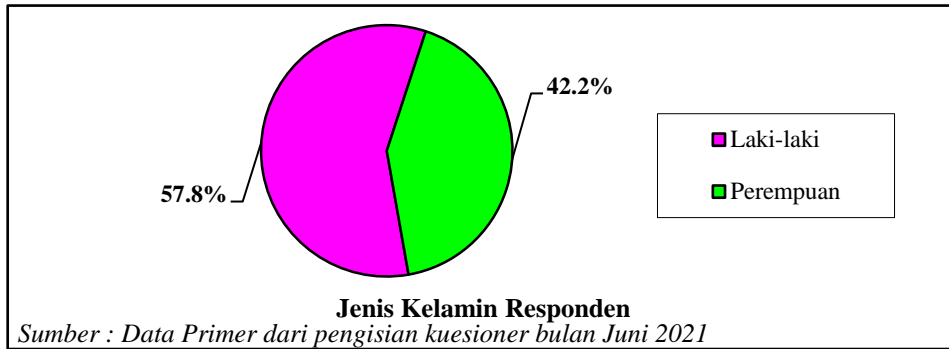


Sumber : Data Primer dari pengisian kuesioner bulan Juni 2021

Gambar 1 Diagram Pie Berdasarkan Umur Responden Di Desa Temu Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro bulan Juni 2021.

Pada gambar 1 dari 90 responden yang diteliti didapatkan kurang dari sebagian yaitu sebanyak 30 orang (33,3%) berumur 23-27 tahun.

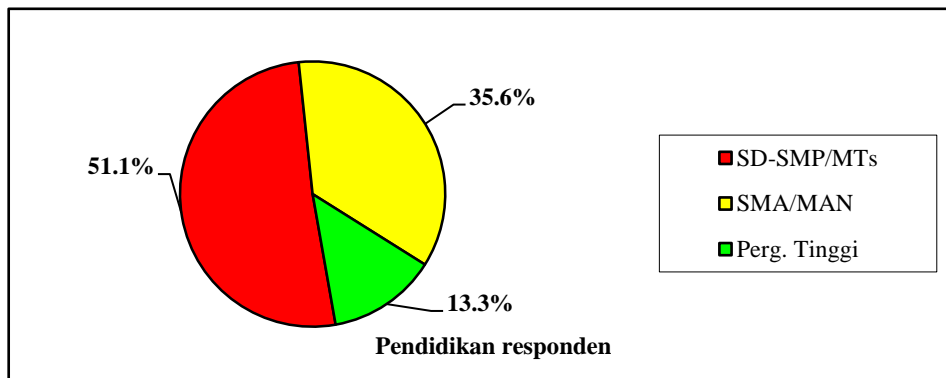
b. Jenis kelamin responden



Gambar 2 Diagram Pie Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Di Desa Temu Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro bulan Juni 2021.

Pada gambar 2 dari 90 responden yang diteliti didapatkan lebih dari sebagian yaitu sebanyak 52 orang (57,8%) berjenis kelamin laki-laki.

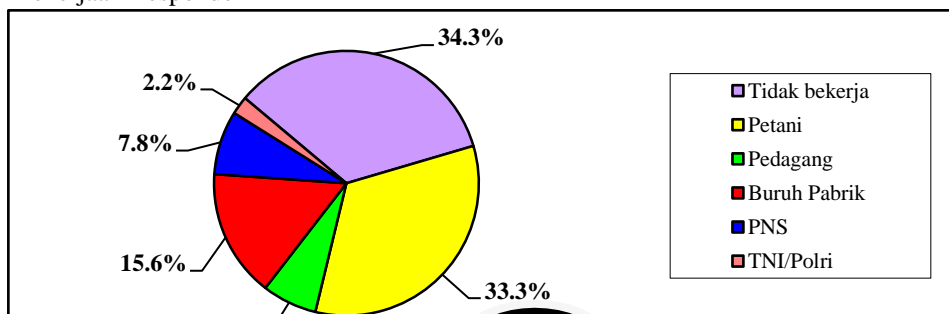
C. Pendidikan responden



Gambar 3 Diagram Pie Berdasarkan Pendidikan Responden Di Desa Temu Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro bulan Juni 2021.

Pada gambar 3 dari 90 responden yang diteliti didapatkan lebih dari sebagian yaitu sebanyak 46 orang (51,1%) berpendidikan SD - SMP/MTs (pendidikan dasar).

c. Pekerjaan Responden

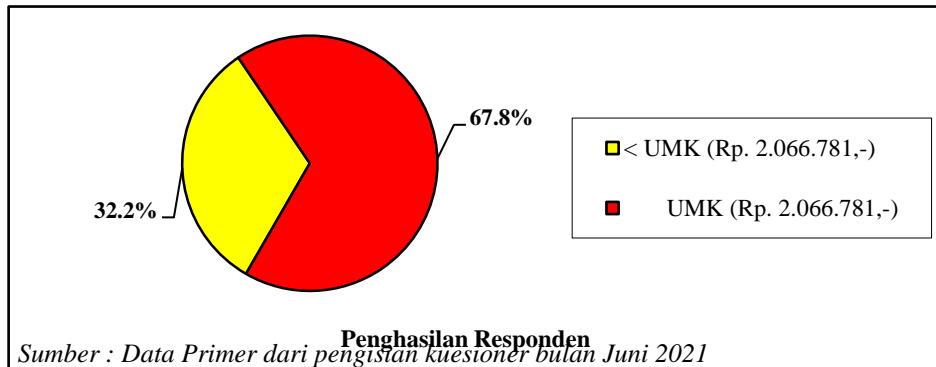


Sumber : Data Primer dari pengisian kuesioner bulan Juni 2021

Gambar 4 Diagram Pie Berdasarkan Pekerjaan Responden Di Desa Temu Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro bulan Juni 2021.

Pada gambar 4 dari 90 responden yang diteliti didapatkan kurang dari sebagian yaitu sebanyak 31 orang (34,1%) tidak bekerja.

D. Penghasilan Keluarga Responden



Gambar 5 Diagram Pie Berdasarkan Penghasilan Keluarga Responden Di Desa Temu Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro bulan Juni 2021.

Pada gambar 5 dari 90 responden yang diteliti didapatkan lebih dari sebagian yaitu sebanyak 61 orang (67,8%) berpenghasilan < UMK (Rp. 2.066.781,-).

DATA KHUSUS

Tabel 1 Distribusi Persepsi Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Di RT 01 RW 03 Desa Temu Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro, bulan Juni 2021.

No	Persepsi masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19	Jumlah	Prosentase (%)
1.	Persepsi baik/favorabel	56	62,2
2.	Persepsi tidak baik/unfavorable	34	37,8
Jumlah		90	100,0

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa lebih dari sebagian responden mempunyai persepsi baik/favorabel tentang protokol kesehatan dimasa pandemi Covid-19 yaitu sebanyak 56 orang (62,2%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1, diketahui bahwa lebih dari sebagian responden mempunyai persepsi baik/favorabel tentang protokol kesehatan dimasa pandemi Covid-19 yaitu sebanyak 56 orang (62,2%).

Hasil penelitian pada masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 lebih dari sebagian mempunyai persepsi baik (*favorabel*), namun ada beberapa responden yang belum paham betul tentang penyakit ini sehingga tidak menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu saat keluar rumah dan tidak menggunakan masker kain. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Cucu dkk (2020) dengan judul “Sosialisasi Dalam Rangka

Memelihara Kesadaran Warga Pada Kesehatan di Masa Pandemi *Covid-19*” didapatkan bahwa permasalahan yang muncul saat dilakukan penelitian adalah masih terdapat warga yang belum sadar menjaga kesehatan salah satunya menggunakan masker selama keluar rumah, hal ini perlu terus diingatkan dan disosialisasikan sampai virus *Covid-19* itu hilang atau seluruh masyarakat mendapatkan pelayanan vaksin *Covid-19*. Bila dilihat berdasarkan jenis kelamin, responden laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan responden perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa responden laki-laki mempunyai persepsi yang lebih baik dalam menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya untuk melindungi dirinya dari paparan virus *Covid-19* dan pencegahan penyebaran *Covid-19*. Hal ini karena responden laki-laki yang berumur 23-27 tahun yang merupakan usia dewasa awal bekerja yang harus menerapkan protokol kesehatan setiap hari karena responden termasuk kategori rentan karena bekerja diluar rumah. Selain itu meskipun lebih dari sebagian berpendidikan dasar (SD-SMP/MTs) namun karena selalu mendapatkan informasi berulang-ulang tentang pencegahan pandemi *Covid-19* dengan menerapkan protokol kesehatan responden lebih banyak tahu. Hal ini tidak terlepas dari kemampuan responden dalam memahami dan menerima dengan informasi yang diberikan petugas kesehatan sehingga responden mempunyai persepsi yang baik tentang protokol kesehatan dimasa pandemic *Covid-19*. Pada responden yang kurang dari sebagian mempunyai persepsi negatif (*unfavorabel*) menurut peneliti disebabkan karena aktifitas keseharian responden yang harus bekerja sehingga terkadang tidak mematahui protokol kesehatan misalnya tidak menjaga jarak. Selain itu kesibukan responden untuk memenuhi kebutuhan keluarga dengan bekerja menyebabkan kurang memperhatikan informasi terbaru terkait penerapan protokol sehingga mempunyai persepsi yang tidak baik. Pengetahuan dan pemahaman yang salah tentang protokol kesehatan berdampak terhadap kepatuhan responden terhadap protokol kesehatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : lebih dari sebagian responden di RT 01 RW 03 Desa Temu Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro mempunyai persepsi baik/ *favorabel* tentang protokol kesehatan dimasa pandemi *Covid-19*.

SARAN

Diharapkan responden bisa menjadi contoh bagi masyarakat lainnya, dan diharapkan pemerintah desa (perangkat desa) mempertahankan sosialisasi dan pengawasan yang lebih masif seperti penyuluhan dengan modifikasi media social, agar masyarakat memperoleh informasi yang benar tentang protokol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ahmad Zinal Abidin, E. K. (2020). *Hubungan fungsi pemeliharaan kesehatan keluarga dengan pencegahan penularan Covid-19 bagi lansia di desa kadungrejo baureno bojonegoro*. 1-9.
2. Asrori. (2020). *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. insyirah,
3. Cucuk Budiyanto, N. A. (2020). *Pendekatan Inovator Mengantisipasi Penyebaran Covid-19. Community Service Report* , 23-28.
4. Fundrika, B. A. (2020, september 20). *solusi masyarakat agar mematuhi protokol kesehatan*.
5. Ichsan, M. (2020). *Advoka Volume I, Edisi 1, 2020*
6. Nurcahyo, I. (2020, juli 2). *update corona bojonegoro*. Retrieved from <http://beritabojonegoro.com/read/20241-update-corona-bojonegoro-2-juli-odp-34>
7. Ramadhan, D. I. (2020). *kepatuhan protokol kesehatan masih di bawah 50%*. Retrieved from <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/kepatuhan-protokol-kesehatan>
8. Salim, a. (2020). *tingkat kepatuhan protokol kesehatan*. Retrieved from <https://pakar-tingkat-kepatuhan-protokol-kesehatan>